

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI



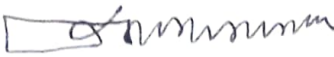
STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
D3 PERHOTELAN DAN D3 USAHA PERJALANAN WISATA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
AKADEMI PARIWISATA DENPASAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kode Dokumen	MONEV-03/AKPAR/LPM/III/2024
Revisi	00
Tanggal	2 Februari 2024
Diajukan oleh	Ketua LPM  A. A. A. Ribeka Martha Purwahita, S.E., M.Par. NIK 13018001
Dikendalikan oleh	Pudir I  I Wayan Sukita, S.Sos., M.Pd. NIK 90017005
Disetujui oleh	Direktur  Dr. I Gede A. Jawa, S.Pd., M.Hum. NIK 17017101

KATA PENGANTAR

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di lingkungan Akademi Pariwisata Denpasar dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sekaligus bentuk komitmen institusi dalam menjaga mutu dan keberlanjutan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan Monev, institusi memperoleh gambaran mengenai tingkat ketercapaian standar mutu, kekuatan, kelemahan, serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan PkM di masa mendatang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh dosen pelaksana, mitra masyarakat, serta pihak-pihak yang telah berperan aktif memberikan dukungan dan kerjasama dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, perbaikan berkelanjutan, serta kontribusi nyata bagi pengembangan masyarakat dan dunia pariwisata.

Denpasar, 2 Februari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG	1
TUJUAN MONEV.....	1
WAKTU PELAKSANAAN.....	2
MEKANISME PELAKSANAAN MONEV	2
HASIL MONEV	3
RENCANA TINDAK LANJUT	9
PENUTUP	11

LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keterampilan dosen dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Bagi Akademi Pariwisata Denpasar, kegiatan PkM tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga merupakan wujud nyata tanggung jawab moral dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Agar pelaksanaan PkM berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, diperlukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) secara berkala. Monev berperan penting dalam menilai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, mengidentifikasi keberhasilan maupun kendala, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, Monev tidak hanya menjadi sarana pengawasan, tetapi juga instrumen pengendalian mutu dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Laporan Monev PkM ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian, hambatan, dan peluang pengembangan kegiatan PkM pada semester bersangkutan. Hasil monev diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut yang lebih terarah, sehingga kegiatan PkM ke depan semakin berkualitas, berdampak nyata bagi masyarakat, serta mendukung pencapaian visi dan misi Akademi Pariwisata Denpasar sebagai perguruan tinggi vokasi unggul di bidang pariwisata.

TUJUAN MONEV

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di AKPAR Denpasar bertujuan untuk:

1. Menilai ketercapaian indikator standar mutu PkM pada aspek masukan, proses, luaran, pengelolaan, pelaksana, serta pendanaan dan pembiayaan.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan PkM pada tingkat program studi maupun institusi sebagai dasar peningkatan kualitas.
3. Memastikan kesesuaian pelaksanaan PkM dengan visi, misi, tujuan, serta rencana strategis perguruan tinggi.
4. Menjamin akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan PkM, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan kegiatan.
5. Meningkatkan kualitas luaran PkM, termasuk publikasi ilmiah, bahan ajar, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta kontribusi nyata kepada mitra masyarakat.
6. Memberikan umpan balik (feedback) bagi dosen pelaksana, agar setiap kegiatan PkM lebih sistematis, terdokumentasi, dan terukur dampaknya.
7. Mendorong keberlanjutan dan kebermanfaatan PkM bagi masyarakat mitra, dunia industri, dan sektor pariwisata sesuai kebutuhan lapangan.
8. Menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) yang lebih terarah, sehingga pelaksanaan PkM berikutnya lebih efektif, efisien, dan sesuai standar mutu institusi.

WAKTU PELAKSANAAN

Monev PkM D3 Perhotelan dan D3 Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Akademi Pariwisata (AKPAR) Denpasar dilaksanakan di lingkungan internal D3 Perhotelan dan D3 UPW Akademi Pariwisata (AKPAR) Denpasar yang melibatkan dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 19 Januari 2024 menggunakan formulir penjaminan mutu penelitian berdasarkan Standar Mutu PkM di Akademi Pariwisata (AKPAR) Denpasar.

MEKANISME PELAKSANAAN MONEV

Monev PkM di Akademi Pariwisata (AKPAR) Denpasar dilakukan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu akademik dan peningkatan kualitas pelaksanaan PkM di AKPAR Denpasar. Mekanisme pelaksanaan monev ini mencakup tahapan berikut:

1. Perencanaan: Menyusun instrumen evaluasi, menentukan indikator keberhasilan, serta menetapkan jadwal pelaksanaan monev.
2. Pengumpulan Data: Melakukan observasi, wawancara, survei kepada dosen pelaksana, serta analisis studi dokumen.
3. Analisis dan Evaluasi: Mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dan potensi yang dapat dikembangkan.
4. Pelaporan Hasil: Menyusun laporan hasil monev yang mencakup temuan utama, analisis, serta rekomendasi perbaikan.
5. Tindak Lanjut: Implementasi rekomendasi berdasarkan hasil monev serta monitoring keberlanjutan perbaikan yang telah dilakukan.

HASIL MONEV

Nama Standar	Ketercapaian Indikator Kinerja Standar	Hasil Monitoring dan Evaluasi	
		D3 Perhotelan	D3 Usaha Perjalanan Wisata
Standar Hasil PkM	Program PPM yang terjadwal minimal dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan	Tidak terdapat program PPM yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pada Semester Ganjil 2023/2024, hanya terdapat program PPM yang dilaksanakan secara insidental seperti pelatihan “Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)”, “Etiket dan Pemahaman Lintas Budaya (Barong Resort and Spa Ubud)”, dan “Peningkatan Pelayanan Public Terkait Pengelolaan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih”	
	Ada program PPM yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat	1. Program PPM dalam bentuk Bakti Sosial telah dilaksanakan di Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dan Monumen Nasional Taman Pujaan Bangsa Margarana Tabanan 2. Program PPM dengan judul “Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)” telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman terkait pengelolaan resort dan villa 3. Program PPM dengan judul “Etiket dan Pemahaman Lintas Budaya (Barong Resort and Spa Ubud)” telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman terkait etiket dan pemahaman lintas budaya 4. Program PPM dengan judul “Peningkatan Pelayanan Public Terkait Pengelolaan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih” telah dilaksanakan dan mampu memberikan peningkatan pemahaman terkait pelayanan public khususnya pengelolaan manajemen operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih	
	Minimal 2 kelompok mitra yang mendapatkan manfaat dari program PPM	Pihak/kelompok mitra yang mendapatkan manfaat dari program PPM diantaranya Desa Datah, Monumen Nasional Taman Pujaan	

		Bangsa Margarana Tabanan, Uma Linggah Resort, Barong Resort and Spa Ubud, dan DTW Jatiluwih
	Minimal 50% program PPM menghasilkan publikasi ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ber-ISSN	Program PPM yang dilaksanakan belum terpublikasi di jurnal PKM ber-ISSN, namun terdokumentasi dalam bentuk Laporan Kegiatan PKM
	Menghasilkan minimal 1 bahan ajar (modul, manual pelatihan, dll.) per tahun, 1 HKI terdaftar per 2 tahun	Terdapat manual pelatihan sederhana dalam pelaksanaan PKM berjudul "Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)"
Standar Proses PkM	Tingkat efesiensi, akuntabilitas, transparansi proses pengabdian kepada masyarakat di Akademi Pariwisata Denpasar semakin meningkat dan selaras dengan visi menjadikan Akademi Pariwisata Denpasar pada tahun 2025 sebagai perguruan tinggi pariwisata yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang kompetitif dibidang kepariwisataan	Proses PKM yang dilaksanakan pada semester Ganjil 2023/2024 sudah dilaksanakan dengan efisien dan transparan
Standar Penilaian PkM	Indikator tercapainya standar penilaian pengabdian kepada masyarakat di Akademi Pariwisata Denpasar dengan baik sesuai dengan prinsip penilaian: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Proses penilaian PKM yang dilaksanakan sudah memenuhi prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan
Standar Pengelolaan PkM	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, roadmap PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	Terdapat Renstra PKM yang terdokumentasi di LPPM

	Memiliki kelembagaan PkM	Terdapat lembaga yang menaungi pelaksanaan PKM yaitu LPPM AKPAR Denpasar
	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	Terdapat pedoman PKM dan bukti sosialisasi pedoman PKM
	Ketersediaan tempat penyelenggaraan pelatihan, seminar, dan lokakarya PkM	Terdapat ruang dan laboratorium di AKPAR Denpasar yang dapat digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan, seminar, dan lokakarya PKM
	Ketersediaan sistem informasi dan manajemen penyelenggaraan PkM	Belum terdapat sistem informasi dan manajemen penyelenggaraan PKM
Standar Isi PkM	Program PPM yang terjadwal minimal dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan	Tidak terdapat program PPM yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pada Semester Ganjil 2023/2024, hanya terdapat program PPM yang dilaksanakan secara insidental seperti pelatihan “Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)”, “Etiket dan Pemahaman Lintas Budaya (Barong Resort and Spa Ubud)”, dan “Peningkatan Pelayanan Public Terkait Pengelolaan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih”
	Ada program PPM yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat	1. Program PPM dalam bentuk Bakti Sosial telah dilaksanakan di Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dan Monumen Nasional Taman Pujaa Bangsa Margarana Tabanan 2. Program PPM dengan judul “Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)” telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman terkait pengelolaan resort dan villa 3. Program PPM dengan judul “Etiket dan Pemahaman Lintas Budaya (Barong Resort and Spa Ubud)” telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman terkait etiket dan pemahaman lintas budaya 4. Program PPM dengan judul “Peningkatan Pelayanan Public Terkait Pengelolaan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih” telah dilaksanakan dan mampu

		memberikan peningkatan pemahaman terkait pelayanan public khususnya pengelolaan manajemen operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih
	Minimal 2 kelompok mitra yang mendapatkan manfaat dari program PPM	Pihak/kelompok mitra yang mendapatkan manfaat dari program PPM diantaranya Desa Datar, Monumen Nasional Taman Pujaan Bangsa Margarana Tabanan, Uma Linggah Resort, Barong Resort and Spa Ubud, dan DTW Jatiluwih
	Minimal 50% program PPM menghasilkan publikasi ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ber-ISSN	Program PPM yang dilaksanakan belum terpublikasi di jurnal PKM ber-ISSN, namun terdokumentasi dalam bentuk Laporan Kegiatan PKM
	Menghasilkan minimal 1 bahan ajar (modul, manual pelatihan, dll.) per tahun, 1 HKI terdaftar per 2 tahun	Terdapat manual pelatihan sederhana dalam pelaksanaan PKM berjudul "Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)"
Standar Sarana dan Prasarana PKM	Ketersediaan pedoman tertulis tentang perumusan, sosialisasi, pemenuhan, penelaahan serta prosedur operasional baku tentang sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	Tersedia pedoman terkait sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
	Ketersediaan acuan pengadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia acuan terkait sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Akademi Pariwisata Denpasar	Tersedia sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Program Studi	

	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat	Monitoring dan evaluasi terkait penilaian PKM dilaksanakan minimal 1 kali setiap semester
Standar Pelaksana PkM	Program PPM yang terjadwal minimal dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan	Tidak terdapat program PPM yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pada Semester Ganjil 2023/2024, hanya terdapat program PPM yang dilaksanakan secara insidental seperti pelatihan “Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)”, “Etiket dan Pemahaman Lintas Budaya (Barong Resort and Spa Ubud)”, dan “Peningkatan Pelayanan Public Terkait Pengelolaan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih”
	Ada program PPM yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat	1. Program PPM dalam bentuk Bakti Sosial telah dilaksanakan di Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dan Monumen Nasional Taman Pujaa Bangsa Margarana Tabanan 2. Program PPM dengan judul “Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)” telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman terkait pengelolaan resort dan villa 3. Program PPM dengan judul “Etiket dan Pemahaman Lintas Budaya (Barong Resort and Spa Ubud)” telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman terkait etiket dan pemahaman lintas budaya 4. Program PPM dengan judul “Peningkatan Pelayanan Public Terkait Pengelolaan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih” telah dilaksanakan dan mampu memberikan peningkatan pemahaman terkait pelayanan public khususnya pengelolaan manajemen operasional Daya Tarik Wisata Jatiluwih

	Minimal 2 kelompok mitra yang mendapatkan manfaat dari program PPM	Pihak/kelompok mitra yang mendapatkan manfaat dari program PPM diantaranya Desa Datah, Monumen Nasional Taman Pujaan Bangsa Margarana Tabanan, Uma Linggah Resort, Barong Resort and Spa Ubud, dan DTW Jatiluwih
	Minimal 50% program PPM menghasilkan publikasi ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ber-ISSN	Program PPM yang dilaksanakan belum terpublikasi di jurnal PKM ber-ISSN, namun terdokumentasi dalam bentuk Laporan Kegiatan PKM
	Menghasilkan minimal 1 bahan ajar (modul, manual pelatihan, dll.) per tahun, 1 HKI terdaftar per 2 tahun	Terdapat manual pelatihan sederhana dalam pelaksanaan PKM berjudul "Penerapan Core Standard Puri Villas Indonesia (Uma Linggah Resort)"
Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Ketersediaan dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia pedoman terkait pendanaan dan pembiayaan PKM
	Ketersediaan anggaran yang rasional dan proporsional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia anggaran terkait kegiatan PKM di AKPAR Denpasar
	Ketersediaan anggaran yang rasional dan proporsional untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	
	Ketersediaan anggaran yang rasional dan proporsional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa	
	Termanfaatkannya dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan seleksi proposal	Dana kegiatan PKM digunakan sesuai dengan kegiatan PKM yang diajukan

	Termanfaatkannya dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan pemantauan dan evaluasi	
	Termanfaatkannya dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan pelaporan	
	Termanfaatkannya dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	
	Termanfaatkannya dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan peningkatan kapasitas pelaksana	
	Ketersediaan laporan pengabdian kepada masyarakat dan laporan pertanggungjawaban keuangan pengabdian	Terdapat laporan penggunaan keuangan pada Laporan PKM dan LPJ Keuangan oleh Bendahara
	Ketersediaan bantuan teknis bagi dosen dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan pengabdian kepada masyarakat	
	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Monitoring dan evaluasi terkait pendanaan dan pembiayaan PKM dilaksanakan minimal 1 kali setiap semester

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil Monev Standar Mutu PkM pada Prodi D3 Perhotelan dan D3 Usaha Perjalanan Wisata di Akademi Pariwisata (AKPAR) Denpasar Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024, berikut adalah rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM di AKPAR Denpasar:

Aspek Standar	Permasalahan / Temuan Monev	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Penanggung Jawab
Standar Hasil PkM	Program PPM belum terjadwal rutin tiap bulan; publikasi ilmiah ber-ISSN belum ada	Menyusun kalender PkM tahunan Wajibkan minimal 1 artikel PkM ber-ISSN tiap tahun	Mulai TA 2024/2025	LPPM, Dosen
Bahan Ajar & HKI	Baru tersedia manual sederhana, belum ada HKI	Kembangkan modul pelatihan dari kegiatan PkM Fasilitasi pendaftaran HKI tiap 2 tahun	TA 2024/2025	Dosen, LPPM
Standar Proses	Proses sudah efisien, tapi perlu konsistensi dokumentasi	Standarisasi format proposal, laporan, dan dokumentasi	Setiap kegiatan	Kaprodi, LPPM
Standar Pengelolaan	Belum ada sistem informasi PkM	Rancang sistem informasi PkM berbasis web untuk dokumentasi dan pelaporan	TA 2024/2025	LPPM, Operator
Standar Isi	Program PPM bersifat insidental, belum berkelanjutan	Membuat program berkelanjutan dengan mitra tetap	TA 2024/2025	Dosen, LPPM
Standar Sarana & Prasarana	Sarpras tersedia, tapi belum dimanfaatkan optimal	Optimalisasi laboratorium & ruang pelatihan untuk kegiatan PkM	Semester Ganjil 2024/2025	Pudir II, Sarpras
Standar Pelaksana	Kegiatan belum menghasilkan publikasi ilmiah	Workshop penulisan artikel PkM bagi dosen	Semester Genap 2023/2024	LPPM
Standar Pendanaan	LPJ keuangan sudah ada, tapi belum baku	Menyusun format LPJ standar untuk semua kegiatan PkM	TA 2024/2025	Bendahara, LPPM

Dengan rencana tindak lanjut di atas, diharapkan kualitas pelaksanaan PkM di AKPAR Denpasar semakin meningkat dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sasaran. Guna memastikan implementasi berjalan dengan efektif, LPPM dan LPM akan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan PkM di AKPAR Denpasar.

PENUTUP

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 ini merupakan bagian penting dari upaya penjaminan mutu internal di AKPAR Denpasar. Pelaksanaan monev tidak hanya menjadi sarana pengawasan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen refleksi untuk memastikan bahwa kegiatan PkM selaras dengan visi, misi, dan tujuan institusi.

Secara umum, kegiatan PkM pada semester ini telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra masyarakat, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, maupun kegiatan sosial yang relevan dengan bidang pariwisata. Namun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih adanya aspek yang perlu diperkuat, antara lain publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN, pengembangan bahan ajar dan HKI, serta optimalisasi sistem informasi PkM agar lebih terintegrasi.

Dengan adanya rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan, diharapkan pelaksanaan PkM pada periode berikutnya dapat lebih terstruktur, berkesinambungan, serta menghasilkan luaran yang berdampak lebih luas bagi masyarakat maupun pengembangan keilmuan. Keberhasilan peningkatan mutu PkM sangat bergantung pada komitmen seluruh sivitas akademika dalam menjalankan Tri Dharma secara konsisten dan berkelanjutan.

Semoga laporan ini dapat menjadi pedoman evaluasi dan pengambilan keputusan strategis bagi peningkatan mutu PkM di AKPAR Denpasar, sekaligus memperkuat peran institusi dalam pembangunan masyarakat dan industri pariwisata.